

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari 50 sampel sputum penderita PPOK ditemukan pertumbuhan bakteri patogen yang menandakan adanya infeksi bakteri sebagai penyebab eksaserbasi pada pasien PPOK. Hasil identifikasi yang dilakukan pada pemeriksaan kultur didapatkan jumlah bakteri Gram negatif lebih banyak dibandingkan bakteri Gram positif.

Sebesar 92 % (44 isolat) merupakan bakteri Gram negatif yang didominasi oleh Bakteri *Klebsiella pneumoniae* 17 isolat ( 34 % ), bakteri *Proteus mirabilis* 11 isolat (22 %), bakteri *Pseudomonas aeruginosa* 10 isolat ( 20 % ), Bakteri *Acinetobacter baumannii* 8 isolat (16 %). Selebihnya merupakan bakteri Gram positif (*Staphylococcus aureus*) 4 isolat (8 %).

Dari 50 sampel sputum pasien PPOK yang telah diidentifikasi, dilakukan pemeriksaan uji sensitifitas terhadap antibiotika. Dari Uji sensitifitas didapatkan hasil bakteri *Staphylococcus aureus* resisten 100 % terhadap antibiotik *Ampicilin*. *Staphylococcus aureus* sensitif 100% terhadap antibiotika *Teicoplanin* , *Amikacin* , *Trimeth/sulfa* dan *Fosfomycin*. Bakteri *Acinetobacter baumannii* resisten 100 % terhadap antibiotika *Ampicillin* , sensitif 100% terhadap antibiotika *Amikacin*, *Tigecyclin*. Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* sensitif 100% terhadap antibiotika *Cefoperazone sulbactam*. Bakteri *Proteus mirabilis* sensitif 100% terhadap *Cefoperazone sulbactam*. Bakteri *Proteus mirabilis* resisten 100 % terhadap *Ampicillin*, *Piperacillin Tazobactam*, *Cefotaxime*, *Tigecyclin* . Bakteri *Klebsiella pneumoniae* sensitif 94,1 % terhadap antibiotika *Amikacin* *Tigecyclin* , *Cefoperazone Sulbactam*, Bakteri *Klebsiella pneumonia* resisten 94,1 terhadap *Ampicillin*.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan Bakteri yang paling banyak resisten terhadap antibiotika adalah *Proteus mirabilis*, *Acinetobacter baumannii*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Staphylococcus aureus*, dan terakhir *Klebsiella pneumonia*.

*Ampicillin* memiliki tingkat resistensi paling tinggi terhadap lima besar bakteri penyebab PPOK di RS Telogorejo Semarang dan sensitifitas tertinggi adalah terhadap Antibiotika *Cefoperazone Sulbactam*.

## 5.2 Saran

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini masih perlu dikembangkan dengan cara :

Melakukan penelitian lebih lanjut secara rutin untuk mengetahui pola bakteri penyebab infeksi pada sputum pasien PPOK eksaserbasi akut untuk memantau penggunaan antibiotik sehingga dapat mencegah terjadinya MDRO

